

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *non-experiment* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa intervensi terhadap subjek penelitian/masyarakat. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan tentang suatu keadaan obyektif dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan *retrospektif* (Saryono, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rekam medis Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penyusunan proposal dilakukan bulan Januari sampai Mei 2017, pengambilan data dilakukan pada tanggal 6-7 September 2017, penyusunan skripsi dilakukan bulan September dan laporan ujian hasil akan dilakukan pada bulan September

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan peneliti yang memahami informasi subyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami penelitian (Arikunto, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah pasien stroke yang meninggal dunia di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2016 sebanyak 77 orang.

Seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan subyek penelitian. Sehingga pada penelitian ini peneliti mengambil 77 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan kematian pasien Stroke di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2016.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, selain itu juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoadmodjo, 2012).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Penilaian	Skala Data
Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kematian Pasien Stroke di Bangsal Penyakit Dalam Tahun 2016.	Seluruh pasien yang meninggal dunia yang didiagnosis oleh Dokter di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2016 yang dideskriptifkan berdasarkan usia, jenis kelamin, lama rawat, gambaran suhu tubuh, gambaran kadar glukosa, penyakit penyerta, gambaran kejadian stroke berulang dan tipe stroke.	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien		

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Penilaian	Skala Data
1.	Usia adalah lama hidup pasien.	Data diperoleh dari catatan rekam pasein.	Remaja = 14 - 20 tahun Dewasa = 21 - 59 tahun Lansia = \geq 60 tahun (Elizabeth B, Hurlock, 2009).	Ordinal
2.	Jenis kelamin adalah status dalam gender	Data diperoleh dari catatan rekam pasein.	1. Laki laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Lama rawat : Lama hari pasien yang dirawat di bangsal penyakit dalam hingga dipindahkank ebangsal	Data diperoleh dari catatan rekam pasein.	1. <1 hari 2. 1-2 hari 3. >2 hari (Siwi dkk, 2014-1015)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Penilaian	Skala Data
4.	Gambaran suhu: Temperature badan pasien yang diukur menggunakan thermometer. Rata-rata suhu tubuh yang diukur selama 72 jam pertama	Melihat hasil pengukuran suhu tubuh menggunakan data diperoleh dari catatan rekam medis.	1. Normal (36,6-37,5°C) 2. Hipertermi (>37,5°C)	Interval
5.	Gambaran kadar glukosa: Nilai glukosa yang didapat dari hasil lab. Nilai yang diukur pertama saat pasien berada di rumah sakit dalam waktu 48 jam	Data diperoleh dari catatan rekam medis.	1. Normal (80-200 mg/dl) 2. Hiperglikemia (≥ 200 mg/dl)	Interval
6.	Penyakit penyerta: Penyakit lain yang dialami oleh pasien selain stroke.	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien.	Diagnosis medis lain atau diferensial diagnosis yang ditentukan oleh dokter.	Nominal
7.	Riwayat Stroke adalah serangan stroke yang dialami pasien 1 kali atau lebih.	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien.	Stroke Baru Stroke Berulang	Nominal
8.	Jenis stroke: Jenis stroke yang dialami pasien yang ditegakkan oleh dokter	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien.	Hemoragic Non Hemoragic	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi yang berasal dari rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara dokumentasi. Menurut Hidayat (2011), dokumentasi merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui dokumen (data sekunder) seperti data statistik, status pemeriksaan pasien, rekam medik, laporan dan lain-lain.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari rekam medis. Data diambil pada pasien Stroke yang pernah dirawat di bangsal penyakit dalam RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tahun 2016 dan dilengkapi dengan lembar observasi (terlampir).

G. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer dan secara manual, dikutip dari buku Arikunto (2010),

Langkah – langkah dalam pengolahan data meliputi :

a. *Editing*

Tahap ini merupakan tahap kegiatan penyutihan data yang telah terkumpul, yaitu dengan cara memeriksa kembali kelengkapan data.

b. *Entry Data*

Entry adalah memindahkan atau memasukkan data dari data yang telah di coding ke dalam komputer untuk diproses. Analisis data menggunakan komputerisasi.

c. *Cleaning*

Cleaning adalah memeriksa kembali data yang telah masuk dalam komputer. Pemeriksaan tahap diperlukan dan harus dilakukan meskipun

dalam memasukkan data telah menggunakan atau memperhatikan kaidah-kaidah yang benar.

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode, kemudian untuk memudahkan dalam pengolahannya, dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk statistik deskriptif tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2012). Statistik deskriptif yang sudah dipaparkan dalam bentuk presentase dan dianalisis dalam bentuk data kategorik adalah umur, jenis kelamin, lama rawat, gambaran suhu tubuh, gambaran kadar glukosa, penyakit penyerta, riwayat stroke, dan jenis stroke.

Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

N = Jumlah sampel

F = Frekuensi data

H. Etika Penelitian

Etika penelitian hal yang penting dalam penelitian kesehatan karena berhubungan langsung dengan responden sehingga perlu diperhatikan. Sebagai pertimbangan etika peneliti meyakini bahwa responden dilindungi, dengan empat prinsip utama dalam etika keperawatan (Hidayat, 2007; Notoadmodjo, 2012). Sudah mendapatkan etika penelitian dari institusi Stikes Jenderal Achamd Yani Yogyakarta dengan nomer : Skep/278/STIKES/VIII/2017 pada tanggal 21 Agustus 2017.

1. *Informed Consent*

Peneliti meminta persetujuan dari petugas rekam medis untuk meminta data pasien stroke dari catatan medis berupa surat persetujuan yang berasal dari bagian diklat rumah sakit serta mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan jalannya penelitian.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian ini menggunakan data rekam medis, sehingga data yang akan diperoleh harus melalui petugas rekam medis. Petugas rekam medis berhak mendapatkan informasi tentang penggunaan data yang diberikan dengan mempertimbangkan dampak pada pemilik data rekam medis (pasien).

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya diberi simbol atau kode seperti nama digunakan inisial, guna menjaga privasi responden pada data penelitian. Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti.

4. Menghormati keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Dalam penelitian ini, peneliti memegang prinsip adil dan keterbukaan. Peneliti juga akan menjalankan penelitian ini dengan penuh kejujuran dan kehati-hatian.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan kematian pasien stroke, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu serta dapat untuk mengembangkan mutu pelayanan kesehatan bagi pasien Stroke khususnya di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

I. Jalannya Penelitian

Adapun tahap kegiatan penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing
 - b. Mengumpulkan judul skripsi kepada bidang LPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Pengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
 - d. Melakukan perijinan untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
 - e. Melakukan koordinasi dengan pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul.
 - f. Melakukan pengambilan data di ruang rekam medis dan bangsal penyakit dalam di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
 - g. Membuat proposal karya ilmiah dengan pembimbing.
 - h. Seminar proposal.
 - i. Melakukan perbaikan proposal.
 - j. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada BAPPEDA, Kantor Kesatuan Bangsa dan RSUD Panembahan Senopati Bantul.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pelaksanaan penelitian dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul, penelitian dilakukan tanggal 12-13 September 2017. Sebelum melakukan penelitian di ruang rekam medis harus mengumpulkan data pasien yang meninggal dan harus mengantri kurang lebih 3 minggu untuk bisa mengambil data di ruang rekam medis. Data rekam medis di ambil dua hari karena catatan rekam medis hanya bisa keluar < 25 dan tergantung ada peneliti lain atau tidak, untuk hari pertama catatan rekam medis yang bisa di ambil data sebanyak 28 karena banyak peneliti di ruangan rekam medis sehingga hanya bisa mengambil data 28, sedangkan hari ke dua 49

catatan rekam medis bisa diambil semua karena sudah tidak ada lagi yang penelitian.

- b. Setelah mendapatkan izin dari rumah sakit dan pihak rekam medis, peneliti dan satu asisten peneliti datang ke ruang rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk mengambil data pasien Stroke tahun 2016 di rekam medis untuk menjadi responden, asisten peneliti tersebut diberi penjelasan bagaimana cara mengisi lembar data. Tugas asisten yaitu membantu peneliti untuk mengambil data penelitian.
 - c. Secara seksama peneliti dan satu asisten peneliti memilih responden sesuai , sehingga data yang diperoleh benar-bener sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
 - d. Data yang didapat melalui rekam medis meliputi; identitas masing-masing responden yaitu umur,jenis kelamin, pekerjaan, lama rawat, faktor kematian stroke,jenis stroke, dan penyakit penyerta pada pasien stroke.
 - e. Setelah mendapatkan data, peneliti memilih dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh. Melakukan rekap data, semua data digabungkan menjadi satu.
 - f. Kemudian data tersebut dilakukan analisa data statistik menggunakan program sofwere komputer.
3. Tahap akhir
- Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:
- a. Menyusun laporan akhir meliputi BAB I, II, III dan IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian serta BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - b. Penyajian hasil penelitian dilakukan dengan seminar hasil.
 - c. Perbaiki laporan sesuai saran.
 - d. Koreksi pembimbing.
 - e. Penjilidan